

---

**PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN MEWARNAI  
GAMBAR UNTUK MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS ANAK  
USIA 5-6 TAHUN DI PAUD SUHADA GALING  
TAHUN PELAJARAN 2022-2023**

**Emi Suryati**

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas  
Email: emisuryati@gmail.com

**ABSTRACT**

The purpose of this research is to reveal about 1). The process of learning to color pictures to develop fine motor skills of children aged 5-6 years at suhada galing school year 2022-2023. 2). Implementation of the learning process to color pictures to develop fine motor skill of children 5-6 years in suhada galing preschool for the 2022-2023 school year this study uses a qualitative approach and a type of the 2022-2023. 3). Evaluation of the Implementation of the coloring pictures learning process to develop fine motor skill of children aged 5-6 years at suhada galing preschool for the 2022-2023 school year. This study uses a qualitative approach and a type of phenomenological research. Data collection techniques using observation, interviews and mentation as for the analysis, technique used is data reduction, the display of research shows that: 1. How is the planning of the process of learning to color pictures to develop fine motor skills for children aged 5-6 years at the suhada galing preschool for the 2022-2023 school year. Make RPPH prepare coloring pictures according to the guidebook. Prepare daily achievements. 2. How is the implementation of the learning process To color pictures to develop fine motor skills for children aged 5-6 years at suhada galing preschool for the 2022-2023 school year. it consisten of several steps, namely the preparation stage, the completion stage. 3. How to evaluate the implementation of coloring activities in developing fine motor skills of children aged 5-6 years at suahda galing paud children's school for the 2022-2023 academic year by collecting results from and the adjusting them to the to the aspects you want to achieve, namely developing fine motor skills

**Keywords:** Coloring pictures, fine motor skills for early childhood

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap tentang: 1) Bagaimana proses pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di paud suhada galing tahun pembelajaran 2022-2023; 2) Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun dipaud suhada galing tahun pelajaran 2022-2023; 3) Bagaimana evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di paud suhada galing tahun pembelajaran 2022-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah reduksi data, display data dan verifikasi data dan Penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Bagaimanakah perencanaan Proses Pembelajaran Mewarnai Gambar Untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Suhada Galing Tahun Pelajaran 2022-2023 membuat RPPH, menyiapkan mewarbnna gambar sesuai dengan buku panduan, menyiapkan capaian harian 2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran mewarnai gambar Untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Suhada Galing T ahun Pelajaran 2022-2023? Terdiri atas beberapa langkah, yakni Tahap persiapan, Tahap pelaksanaan dan Tahap penyelesaian 3. Evaluasi pelaksanaan kegiatan mewarnai dalam Mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun DI PAUD Suhada Galing Tahun Pelajaran 2022-2023? dengan mengumpulkan hasil dari capaian perkembangan harian kemudian disesuaikan dengan aspek yang ingin dicapai yaitu mengembangkan motorik halus.

**Kata Kunci:** Mewarnai gambar, motorik halus, anak usia dini

### **PENDAHULUAN**

Keluarga merupakan unit masyarakat terkecil di dalam lingkungan masyarakat yang luas, di dalam keluarga terdiri dari bapak, ibu, dan anak. Semuanya berinteraksi dalam kesehari-hariannya. Tanpa disadari atau memang disadari dalam interaksi yang berlangsung dalam keluarga mengandung nilai-nilai pendidikan. Baik bapak terhadap ibu, bapak terhadap anak, dan ibu terhadap anak semua memberikan pembelajaran pendidikan kepada anak di dalam keluarga.

Proses interaksi yang terjadi dalam keluarga bagi seorang anak akan menjadi panutan, terlebih lagi saat anak dalam usia pertumbuhan dan

perkembangan. Anak akan meniru dan mencontoh apa yang dilihat, dikerjakan, dan didengar anak di dalam keluarga (Nara, 2011). Pada usia dimana seorang anak melalui belajar, anak usia dini merupakan di mana semua aspek dalam dirinya sedang mengalami perkembangan sesuai dengan pertumbuhannya. Banyak aspek perkembangan yang dapat dilihat langsung dilingkungannya maupun dalam proses pembelajaran. Misalnya, aspek kognitif, emosi, bahasa, moral, sosial dan daya imajinasi atau fantasi (Syah, 2000). Masing-masing aspek ini akan berjalan dan berkembang secara alamiah bersamaan dengan fase-fase usia sang anak itu sendiri.

Usia dini dianggap sebagai "*the golden age*" (usia keemasan ) karena pada usia tersebut anak sedang mengalami perkembangan yang sangat besar baik secara fisik, maupun psikis (Depdiknas, 2017). Pada usia 4-6 tahun merupakan masa peka dalam perkembangan aspek berpikir logis anak. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi dan psikis yang siap merespon stimulasi dan mengasimilasi atau menginternalisasikan kedalam pribadinya (Murdiani, 2017). Pada masa ini merupakan masa awal pengembangan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral, dan nilai-nilai Agama. kemandirian, seni, moral, dan nilai-nilai Agama.

Guru merupakan seorang pendidik yang profesional, mereka diberikan keahlian dalam melakukan proses pembelajaran di sekolah. salah satunya bisa menggali potensi kognitif anak usia dini di kelas dalam pembelajaran (Fadhilah, 2019). Sehingga tujuan yang akan dicapai dalam membentuk karakter, kecerdasan, dan keterampilan anak dapat tercapai dengan baik. Tugas yang diemban oleh seorang guru sangat mulia karena membentuk karakter, kecerdasan, dan keterampilan. Hal ini sejalan dengan firman Allah Swt. dalam QS. Ali Imran ayat 104 (Departemen Agama RI, 2019). Pada ayat 104 ini, Allah memerintahkan untuk menempuh jalan yang berbeda, yaitu menempuh jalan yang luas dan lurus serta mengajak orang lain menempuh jalan kebajikan dan makruf, dan mencegah mereka dari yang munkar yaitu dari yang nilai buruk lagi diingkari oleh akal sehat masyarakat Manusia dan masyarakat perlu selalu diingatkan dan diberi keteladanan inilah inti dakwah islamiah dari sini pula terlihat keterkaitannya dengan tuntunan yang lalu Guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran harus mampu memilih strategi yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran (Salwiah, 2019).

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di dalam ruangan dan di luar ruangan sesuai perencanaan pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang telah dirancang oleh guru. Proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan anak usia dini akan memberikan kesempatan penuh kepada peserta didik

untuk memenuhi kebutuhan berekspresi, berimajinasi, berkreativitas, dengan berbagai cara dan media seperti krayon, pensil, plastisin, gunting, bahan alam, bahan bekas, dan kertas (Sundari, (2004). Sehingga perkembangan anak dapat terangsang dan anak akan menciptakan sesuatu yang diinginkan.

Oleh sebab itu sering ada ungkapan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak dini yang dilakukan meliputi pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan sekolah dasar dan kehidupan tahap berikutnya. Pendidikan usia dini merupakan periode yang penting dan perlu mendapat penanganan sedini mungkin. Usia 5-6 tahun merupakan periode sensitif atau masa peka pada anak, yaitu suatu periode dimana suatu fungsi tertentu perlu distimulus, diarahkan sehingga tidak terhambat perkembangannya. Pemberian stimulus merupakan hal yang sangat membantu anak untuk berkembang. Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang saat usia dini yaitu kemampuan motorik. Perkembangan motorik terbagi atas dua yaitu motorik kasar dan motorik halus.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang akan dilaksanakan pada penelitian di PAUD Suhada Galing. Dimulai dari alasan mengambil di lokasi penelitian Desa Tri Gadu, Dusun Selangkin RT 09 RW 03 Kecamatan Galing, Kabupaten Sambas karena permasalahan yang diteliti ada di lokasi ini. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif bersifat fenomenologi. Penelitian fenomenologi yaitu jenis penelitian kualitatif yang melihat dan mendengar lebih dekat dan terperinci penjelasan dan pemahaman yang individual tentang fenomena-fenomena atau pengalaman-pengalaman yang ada di kehidupan manusia bisa diartikan juga metode untuk mempelajari bagaimana individu berfikir secara objektif peneliti. “penelitian fenomenologi adalah mengamati fenomena yang muncul dilapangan serta mencari makna dari pengalaman informan” (Amir Hamzah, 2020).

Objek penelitian (seseorang, lembaga masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana mestinya Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan naturalistik, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti menjadi instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis berita bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi

Proses pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Moleong, 2004).

## **PEMBAHASAN**

### **Pembahasan Pelaksanaan Guru Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Paud Suhada Galing**

Temuan penelitian selama melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti menemukan ada beberapa hal yang menarik dari pelaksanaan proses pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di Paud suhada galing tahun pembelajaran 2022-2023 Desa Tri Gadu, Kecamatan Galing, Tahun Pelajaran 2022-2023. Yang dapat dijadikan sebagai temuan adalah sebagai berikut Perencanaan guru dalam menggunakan proses pembelajaran dalam mengembangkan motorik halus melalui mewarnai gambar, untuk menggunakan proses pembelajaran mewarnai gambar pada perencanaan sebelumnya guru membuat media.

Dengan cara membuat media seperti bintang dari bahan kertas origami berbagai warna menarik yang ditempel pada kertas karton ketika ada anak yang mewarnai gambar maka guru langsung menempel bintang pada kertas tersebut Dalam Pelaksanaan guru dalam menggunakan proses pembelajaran dalam mengembangkan motorik halus melalui mewarnai gambar, guru mengajak anak untuk selalu merasa senang ketika berada di dalam kelas. Mengembangkan motorik halus melalui proses pembelajaran yang bervariasi dengan mewarnai gambar ketika berada di kelas guru mencontohkan gambar yang ingin diwarnai apa yang di ajarkan kemarin (Sundari, 2004). Kalau ada anak yang bisa menjawab guru memberikan penghargaan berupa bintang dibukunya. Penggunaan proses pembelajaran dengan guru mengajak anak menghafal hadits pendek dengan model yang bervariasi seperti anak diajak antri, membuat lingkaran dan membaca satu demi satu sampai kelompok.

Pelaksanaan pembelajaran terdapat metode tallaqi yaitu dimukai dari guru yang menyebutkan hadis dan anak-anak mengikuti Evaluasi guru dalam menggunakan pelaksanaan proses pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun dipaud suhada galing evaluasi dilakukan di akhir kegiatan, guru menanyakan kembali hadist apa yang di hafal tadi dan mengulang hafalan hadist tersebut bertujuan agar anak bisa menerapkan hadist tersebut. Evaluasi yang guru lakukan berupa ceklis harian yang di buat dan direkap.

Perencanaan proses pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD Suhada Galing

Perencanaan pembelajaran merupakan sebagian dari proses kegiatan pembelajaran yang mencakup persiapan pelaksanaan pertanyaan, rpph, dan kegiatan yang bervariasi untuk mencapai tujuan tersebut. Pada tahap ini guru mengembangkan motorik halus anak dan mempersiapkan segala sesuatu agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan bagaimana cara guru menyampaikan bahan serta media atau metode yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran di PAUD Suhada Galing menyusun rencana pembelajaran merupakan salah satu tugas penting guru dalam proses pembelajaran siswa. Pendapat ini sejalan dengan Abdul Majid yang menyatakan bahwa perencanaan menyusun langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu, setelah tujuan ditetapkan perencanaan berkaitan dengan menyusun pola, rangkaian dan proses kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut (Suyanto, 2005). Pelaksanaan guru dalam menggunakan proses pembelajaran mewarnai gambar dalam mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun dipaud suhada galing.

Pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan setelah pembuatan perencanaan agar apa yang direncanakan dapat terlaksana (Luluk, 2014). Pelaksanaan pembelajaran terdapat tiga tahap, yaitu pembukaan, inti dan penutup. Pelaksanaan penggunaan proses pembelajaran terlaksanakan dan sesuai dengan prosedur proses pembelajaran mewarnai gambar yang diterapkan oleh guru kepada peserta didik dalam proses pembelajaran (Asmidar, 2020). Dalam proses pembelajaran guru melaksanakan pembelajaran dimulai dari pendahuluan dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu membiasakan anak salah satunya dengan berimajinasi setelah mewarnai gambar. Pelaksanaan pembelajaran di PAUD Suhada Galing terdapat tiga tahap, yaitu pembukaan, inti dan penutup hal tersebut sesuai dengan yang di jelaskan pada jurnal wina sanjawa yaitu; Proses pendahuluan menghabiskan waktu selama 10 menit, proses ini sangat penting dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Kegiatan pendahuluan ini dapat berupa persiapan peserta didik baik secara fisik maupun psikis memberikan motivasi, mengajukan pertanyaan dan menjelaskan tujuan pembelajaran kepada anak. Berdasarkan yang sudah dilakukan guru kelas, sebelum terlaksananya proses pembelajaran yang mengembangkan motorik anak usia 5-6 tahun guru melakukan tahap pendahuluan yang dilaksanakan pada awal pembelajaran dan dilakukan sesuai dengan perencanaan yang ada pada RPPH. Seperti proses pembelajaran anak pada kegiatan pendahuluan yang pertama guru dilaksanakan dengan salam, berhitung, tepuk semangat, menanyakan kabar

anak, membaca surah sesuai misalnya surah An-Nas, membaca doa, dan menghafal hadist setelah itu baru mulai pembelajaran mewarnai gambar Kegiatan inti merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini bisa dilakukan selama 60 menit.

Kegiatan inti bisa berupa menentukan metode pembelajaran tanya jawab yang akan digunakan, media, sumber belajar, alat pembelajaran, materi saat pendekatan yang bisa dilakukan oleh guru. Kegiatan inti juga merupakan proses dimana serangkaian kegiatan inti ada 3 ranah yang dicapai untuk setiap mata pelajaran yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan (Ihsan, 2015). Berdasarkan pada tahap inti, guru menggunakan pelaksanaan proses pembelajaran setiap hari, langkah-langkah pelaksanaan inti disini proses pembelajaran berlangsung disesuaikan dengan tema, misalnya hari ini tema apa, guru menanyakan tentang hal yang berhubungan dengan tema mewarnai gambar dan guru memberi contoh dan anak mengikutinya Kegiatan terakhir yaitu penutup atau merupakan bagian dari kegiatan.

Kegiatan penutup adalah kegiatan yang dilakukan selama 15 menit bisa disesuaikan dengan kebutuhan. Pada tahap ini guru bersama anak melakukan review kembali pembelajaran yang telah dilalui untuk evaluasi dan menyimpulkan materi secara langsung maupun tidak langsung Kegiatan penutup yang dilakukan pada sekolah paud suhada galing berupa pada kegiatan penutup pada proses pembelajaran anak-anak dibiasa, menanyakan kembali pembelajaran hari ini, menyanyi lalu berdoa dan berbaris untuk salam lalu pulang. Jadi ada interaksi timbal balik antara guru dan peserta didik dalam melakukan review kembali Evaluasi guru dalam menggunakan proses pembelajaran mewarnai gambar dalam mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di paud suhada galing.

Evaluasi penggunaan proses pembelajaran dalam mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 di PAUD Suhada Galing Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan, guru memberikan kesimpulan dan menanyakan kembali pelajaran yang sudah dilaksanakan pada hari tersebut kepada anak seputar perkembangan motorik halus anak Evaluasi dari hasil pembelajaran anak, dilihat perkembangan nilai motorik halus anak sesuai pertanyaan yang diberikan, sehingga adanya solusi yang dilakukan guru lebih mengembangkan kemampuan mewarnai gambar anak (Helmawati 2015). Evaluasi yang dilakukan oleh guru merupakan cara untuk melihat perkembangan motorik halus anak salah satunya dengan membuat capian perkembangan harian setiap hari maka guru dapat melihat hasil perkembangan anak Evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui seberapa

jauh kebutuhan, nilai dan kesempatan yang telah dicapai anak dalam jumlah waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil penelitian, dari paparan peneliti tentang penggunaan mewarnai gambar dalam mengembangkan motorik halus melalui mewarnai gambar usia 5-6 tahun di Paud Suhada Galing, dapat diambil kesimpulannya yaitu Perencanaan penggunaan pelaksanaan proses pembelajaran dalam mengembangkan motorik halus yaitu sesuai dengan RPPH yang telah dibuat sebelumnya mencakup persiapan pelaksanaan pertanyaan, pembuatan media, membuat RPPH, pelaksanaan sesuai tema dan ada dibuku panduan Paud Suhada dan proses pembelajaran yang bervariasi untuk mencapai tujuan tersebut agar perencanaan penggunaan pembelajaran mewarnai gambar sesuai dengan harapan.

Pelaksanaan penggunaan pelaksanaan proses pembelajaran mewarnai gambar Paud Suhada terdapat tiga tahap yaitu pembukaan, inti dan penutup. Tahap pelaksanaan disesuaikan dengan RPPH. Pada kegiatan pendahuluan pelaksanaan proses pembelajaran mewarnai gambar untuk mengembangkan motorik halus baik itu berupa pertanyaan, pelaksanaan pembelajaran mewarnai. Evaluasi penggunaan metode pembiasaan guru mereview pembelajaran pada hari tersebut dan untuk mengetahui perkembangan anak guru menilai atau mengamati anak. Penggunaan pelaksanaan proses pembelajaran mewarnai melalui mewarna gambar usia 5-6 tahun di Paud Suhada meningkatkan berdasarkan dengan hasil Kecapaian Perkembangan Harian direkap harian, mingguan dan seterusnya dan evaluasi biasa dapat digunakan dengan memberikan gambar yang di di kertas HVS yang sudah di gambar.

Hal tersebut merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan karena anak bisa menjadi bersemangat. Sebagai sumbangan pemikiran dari peneliti tentang penggunaan metode tanya jawab dalam mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD Suhada Galing tahun pelajaran 2022-2023, maka peneliti perlu memberikan rekomendasi, sebagai berikut Untuk guru pendidikan anak usia dini, senantiasa terus untuk mengembangkan dan meningkatkan tanggung jawab dan tugasnya sebagai seorang pendidik dalam upaya mengemabngkan motorik halus salah satunya melalui mewarnai gambar. Dalam pelaksanaan media harus tetap dikembangkan, agar anak tidak mudah bosan dan agar anak lebih bersemanagat lagi mewarnai gambar (Abu, 2020).

Bagi sekolah hendaknya menyiapkan sarana dan prasarana yang mendukung dalam mengemabngkan kualitas pendidikan yang bisa memicu penambahan jumlah peserta didik di Paud Suhada Untuk peneliti selanjutnya, sebagai referensi untuk penelitian dengan fokus yang berbeda

sehingga dapat melanjutkan penelitian dalam kajian yang berbeda, dan peneliti harus lebih luas referensi yang diperoleh agar penelitian lebih memuaskan.

### **PENUTUP**

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak dini yang dilakukan meliputi pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan sekolah dasar dan kehidupan tahap berikutnya. Pendidikan usia dini merupakan periode yang penting dan perlu mendapat penanganan sedini mungkin. Usia 5-6 tahun merupakan periode sensitif atau masa peka pada anak, yaitu suatu periode dimana suatu fungsi tertentu perlu distimulus, diarahkan sehingga tidak terhambat perkembangannya. Pemberian stimulus merupakan hal yang sangat membantu anak untuk berkembang. Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang saat usia dini yaitu kemampuan motorik.

Perkembangan motorik terbagi atas dua yaitu motorik kasar dan motorik halus. Sebagai sumbangan pemikiran dari peneliti tentang penggunaan metode tanya jawab dalam mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD Suhada Galing tahun pelajaran 2022-2023, maka peneliti perlu memberikan rekomendasi, sebagai berikut Untuk guru pendidikan anak usia dini, senantiasa terus untuk mengembangkan dan meningkatkan tanggung jawab dan tugasnya sebagai seorang pendidik dalam upaya mengemabngan motorik halus salah satunya melalui mewarnai gambar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas, 2017. Pedoman Pengembangan Bidang Seni di Taman Kanak-kanak. Jakarta
- Eveline Siregar dan Hartini Nara, 2011. Teori Belajar dan Pembelajaran. Bogor: Ghalia Indonesia
- J Moleong, 2004. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhibbin Syah, 2000. Psikologi Pendidikan, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Niluh Sri Murdiani, 2017. Pengaruh Kegiatan Mewarnai Gambar Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak di Kelompok B TK Jaya Kumara Desa Balinggi Jati Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong.
- Nurul Fadhilah, 2019. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai di Kelompok B TK Kklkmd Sedyo Rukun Bambanglipuro, Bantul.
- Salwiah, 2019. Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mewarnai Dengan Cat Air Di TK Tunas Bahari Kelurahan Bone-Bone Kota Baubau. Gema Pendidikan. Volume 26 Nomor 2.
- Sri Rumini dan Siti Sundari, 2004. Perkembangan Anak dan Remaja, JAKARTA: PT. Asdi Mahasatya.
- Suyanto, 2005. Konsep Dasar Anak Usia Dini : Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Asmawati, Luluk. 2014. *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdaykarya.
- Asmidar. 2020. *Parapat, Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta: Edu Publisher.

Departemen Agama RI. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: Komodasmoro Grafindo.

El-Khuluqo, Ihsan. 2015. *Manajemen PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Fadillah, Muhammad dkk. 2017. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gaya Media.

Helmawati. 2015. *Mengenal dan Memahami PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Kafkaylea Abu. 2020. *Pengembangan Nilai Motorik Anak Usia Dini*. Jawa Barat: Edu Publisher.